

Agustina Putri

Subatas_182071200025

by

Submission date: 08-Sep-2022 10:45PM (UTC+0900)

Submission ID: 1892952415

File name: Artikel_Agustina_Putri_Subatas.doc (4.66M)

Word count: 2380

Character count: 15866

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN DENGAN METODE UMMI PADA PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD MUHAMMADIYAH 2 TULANGAN

Agustina ⁶Tri Subatas¹, Nur Maslikhatun Nisak, M.Pd.I.²

¹Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : agustinaputri086@gmail.com, Nurmaslikhatun@gmail.com

Abstract, This research is backgrounded by the lack of understanding of Qur'anic learning in students with special needs who should get the right learning and easy to understand. The objectives of this study are: (1) Analyzing the implementation of Qur'an learning with ummi technique for students with special needs at SD Muhammadiyah 2 Tulangan; (2) analyze the obstacles in the implementation of Qur'anic learning with the Ummi Method in students with special needs and (3) analyze the advantages and disadvantages of applying Qur'an learning with the Ummi Method at SD Muhammadiyah 2 Tulangan. The research method used is descriptive qualitative. The techniques used are Interview techniques, observation, documentation.

Keywords: Quranic Learning, Ummi Method

Abstrak, Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pemahaman pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik berkebutuhan khusus yang seharusnya mendapatkan pembelajaran yang tepat dan mudah difahami. Tujuan dari penelitian ini adalah: Analisis (1) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi pada siswa berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2 Tulangan; (2) perangkat penggunaan metode Ummi dengan siswa yang memiliki ketidakmampuan belajar; dan (3) kelebihan dan kekurangan penerapan metode Ummi di kelas bagi siswa berkesulitan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah: Observasi, dokumentasi, dan teknik percakapan.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Quran, Metode Ummi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk anak normal saja, jelas bermanfaat untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Namun, bukan hanya pelajar biasa saja akan tetapi anak dengan kebutuhan khusus juga harus bisa mendapatkan kelayakan pendidikan karena terpisah dari lingkungan pada umumnya. Pembelajaran bersifat untuk semua (*Training for everything*) adalah pengaturan pilihan dalam membuat pengajaran komprehensif dapat diakses secara lokal, untuk melaksanakan pengajaran komprehensif jelas membutuhkan tempat yang nantinya akan disebut sebagai sekolah komprehensif. Sekolah Komprehensif dicirikan sebagai sekolah biasa yang akan mengakui ABK sebagai muridnya [1]

Pembelajaran Islam bukan hanya pembelajaran yang luas. Namun, pembelajaran Al-Qur'an harus diterapkan secara tepat di sekolah Islam. Mengajarkan anak sejak usia dini akan lebih banyak dalam memahaminya dan dapat menanamkan pada anak kecintaan terhadap Al Qur'an. Dengan pembelajaran kita dapat memahami berbagai ilmu yang sebelumnya belum kita tahu. SD Muhammadiyah 2 Tulangan melaksanakan Pendidikan inklusi dengan begitu sekolah harus matang dalam mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik sederhana. Karena di sekolah ada anak-anak dengan kebutuhan khusus yang harus mendapatkan kebebasan dan komitmen yang sama seperti anak-anak dengan kebutuhan luar biasa peserta didik reguler. [2]

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa pedoman yang harus dipikirkan dan dilaksanakan bagi yang membacanya, antara lain memahami kaidah-kaidah membaca.

Hukum dalam tajwid adalah *Fa'hu Khifaya*, sedangkan dalam mengamalkannya adalah *Fardu Ain*. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Muzammil ayat 4 dan Al Furqon ayat32 [3]

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرِزْقَ الْغُرَانِ تَرْتِيلاً:

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.

وقال الذين كفروا لولا نزل عليه القرآن لكانت واحدة كالكلمة التي نزلت به فوادك وترثته ترثيلا:

3 Artinya : "Dan orang-orang kafir berkata, "Mengapa Al-Qur'an tidak diturunkan kepadanya sekaligus?" demikianlah, agar kami memperteguh hatimu dengannya dan kamu membacanya secara tertil (berangsur-angsur, perlahan dan benar)".

Dengan demikian, banyak bidang pengetahuan akan mempelajari praktik terbaik untuk mengekstraksi huruf secara akurat dan masalah lain yang terkait dengan menafsirkan makna Al-Qur'an secara akurat dalam pelafadzannya. Metode Ummi membaca Al-Qur'an melibatkan membaca perlahan dan sengaja. Media seperti ensiklopedia hukum dan praktik Islam yang ditulis Masruri dan Yusuf membentuk kanon Teknik Ummi. Teknologi ummi sangat berbeda dengan teknologi yang terlihat pada struktur lain [4]. Sekitar tahun 2011, metode ummi muncul, memberi penerbit metodologi yang sederhana dan dapat dipahami secara universal. Hingga saat ini telah melibatkan lebih dari 1500 pelaku usaha di 25 provinsi di 2 Indonesia.

Model pembelajaran Metode Ummi terbagi menjadi 4, yaitu:

a. Privat/Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an dibantu melalui 2 siswa yang dipanggil atau ditampilkan secara terpisah sedangkan berbagai anak diberikan tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Pendekatan ini digunakan yaitu :

- 1) Biasanya digunakan untuk jilid rendah.
- 2) Dimanfaatkan secara luas untuk anak-anak usia TK.
- 3) Jumlah murid banyak (bervariasi) sedangkan tenaga pendidik hanya satu.
- 4) Dengan asumsi jilid dan halaman berbeda (dijadikan satu).

b. Klasikal Individual

Model membaca Al-Qur'an dilakukan dengan membaca secara bersama-sama tidak dikoordinir oleh pengajar, kemudian setelah itu baru dilakukan oleh guru, pembelajaran terjadi secara mandiri. Prosedur ini digunakan jika:

- 1) Umumnya digunakan untuk jilid 2 atau 3 atau lebih.
- 2) Digunakan jika dalam satu kumpulan volumenya sangat mirip, halaman-halamannya khusus.

1 c. Klasikal baca simak

Model mentilawahkan Al-Quran yang dilakukan dengan membaca bersama-sama yang ditentukan oleh guru, dan pembelajaran dilanjutkan dengan membaca setelah guru dianggap selesai oleh guru. Misalnya, pelajari cara memastikan bahwa 1 anak belajar dengan semangat sementara yang lain mengabaikan informasi tersebut. Teknik ini digunakan jika:

- 1) Dalam satu pertemuan, jilidnya sama, halamannya berbeda.
- 2) Biasanya digunakan secara luas untuk jilid 2 atau 3 ke atas

d. Klasikal Baca Simak Murni

Model bacaan murni ini sama dengan teknik membaca 1 peladan, yang penting asumsi bacaan contoh bacaan yang teliti adalah volume yang benar dan halaman anak-anak berada dalam kelompok yang sama

Dalam pelaksanaannya, guru dalam keadaan duduk memanggil siswa untuk maju satu persatu kemudian mengucapkan salam, membaca surah al-fatihah dan surat pendek. Setelah menghafal surat pendek, guru memahamkan konsep huruf dengan menggunakan flash card jika siswa masih jilid 1, untuk siswa yang sudah sampai di jilid 2-6 langsung mengaji menggunakan buku jilidnya masing-masing, kemudian membaca doa akhir pembelajaran [5]

Dapat dirumuskan dari uraian di atas Model pembelajaran ummi yang digunakan oleh SD Muhammadiyah 2 Tulangan menggunakan model pembelajaran Al-Qur'an privat/individu yang diselesaikan melalui siswa yang dipanggil atau ditampilkan secara individu sedangkan anak-anak lain diberi tugas membaca sendiri dengan guru pandamping masing-masing [6]

Sebelum menggunakan Metode Ummi SD Muhammadiyah 2 Tulangan menerapkan metode membaca tartil dari mulai awal sekolah hingga tahun 2015. Saat itu sekolah belum menggunakan ummi. Kemudian tahun 2016 mulai menggunakan metode Ummi. Pelaksanaan pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus semua anak berkumpul di dalam ruang sumber. Penerapan model untuk ABK menggunakan privat/ Secara eksklusif, para siswa dipanggil sendiri-sendiri sedangkan yang lain diberi tugas untuk membaca sendiri [7]

Yayasan tersebut menjadi acuan 4 untuk mengarahkan pelaksanaan pembelajaran al quran dengan teknik ummi sebagai pelajaran peserta didik berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2

Tulangan. Dengan penelitian ini akan mengetahui hasil dari keberhasilan siswa dalam penggunaan Teknik Ummi, kelebihan dan kekurangan dari teknik Ummi. Penelitian ini digunakan untuk memberikan keuntungan bagi kemajuan Teknik pembelajaran mengajar al quran unntuk pemanfaat dan penerapan teknik ummi [8]

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi implementasi pembelajaran A-Qr'andengan teknik Ummi bagi siswa berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, (2) menganalisis tantangan penerapan pembelajaran A-Qr'andengan metode Ummi. untuk siswa berkebutuhan khusus, dan (3) membandingkan manfaat relatif dari kedua pendekatan tersebut.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena ingin mendeskripsikan suatu kejadian yang sebenarnya dan menyampaikan informasi. Informasi yang diperoleh ilmuwan tersebut, akan digunakan sebagai semacam perspektif untuk menggambarkan pengajaran Qur'an dengan metode ummi untuk peserta didik berkebutuhan khusus [9,10]

Subyek penelitian ini yaitu ustadz/ustadzah, kepala sekolah, dan koordinator guru Al-Qur'an, dan guru Al-Qur'an. Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru Al-Qur'an. Selain itu data diskresioner dari penelitian ini adalah jurnal, buku, penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama dengan subyek penelitian. Observasi dilakukan secara metodis, mengenai apa yang akan diperhatikan, kapan dan dimana. Spesialis langsung memperhatikan latihan item yang sedang dipelajari. Dari data dokumentasi penulis memperoleh data berupa rapor sekolah, catatan siswa dalam membaca Al-Qur'an, foto-foto sambil mencari cara membaca A-Qr'andi SD Muhammadiyah 2 Tulangan, serta foto-foto yang digunakan sebagai bahan pembelajaran kebutuhan penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan reduksi data, pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran Quran dengan teknik Ummi bagi siswa berkebutuhan khusus dalam SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Kemudian penyajian data, dalam ulasan ini informasi yang diperkenalkan sebagai Pengajaran Quran menggunakan metode ummi untuk pelajar berkebutuhan khusus dengan Gangguan Pendengaran di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Selanjutnya adalah verifikasi, pemanfaatan strategi A-Qr'andalam pelaksanaan prosedur ummi dalam membaca A-Qr'anutuk anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pendengaran yang dibuat oleh SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data berdasarkan penelitian yang telah selesai dan hasil yang ditunjukkan pada penyajian data di atas. Analisis data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh hasil yang sesuai dari semua data yang disajikan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan informasi penerapan metode Ummi pengajaran A-Qr'arkepada siswa berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dengan berbagai cara, yang akan mereka analisis sesuai dengan jadwal pendataan yang telah ditentukan :

1. Pelaksanaan pembelajaran A-Qr'andengan metode ummi pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dapat di analisis bahwa pelaksanaan Pembelajaran A-Qr'andengan metode Ummi berjalan dengan lancar sebelum adanya pandemi. Metode Ummi sudah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah. Pembelajaran A-Qr'anMetode Ummi diwajibkan bagi seluruh peserta didik.

Dengan adanya Pembelajaran A-Qr'anMetode Ummi di SD Muhammadiyah 2 Tulangan bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi sekolah. Pasalnya tidak semua sekolah dasar menggunakan pembelajaran A-Qr'andengan Metode Ummi. Hal ini menjadi nilai plus bagi SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

a. Pelaksanaan

Durasi pelaksanaan pembelajaran A-Qr'andengan metode Ummi untuk saat ini hanya 30 menit. Sebelum pandemi durasi waktu pembelajaran A-Qr'ar60 menit. Jadwal pelaksanaan pembelajaran A-Qr'arkelas I pukul 07.10-07.40.

b. Model pembelajaran

Model pembelajaran A-Qr'andengan metode Ummi yang di gunakan yaitu :

Privat/Individual : Model pembelajaran A-Qr'andibantu melalui siswa yang dipanggil atau ditampilkan secara terpisah sedangkan berbagai anak diberikan tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Pendekatan ini digunakan jika:

- 1) Biasanya digunakan untuk jilid rendah.
- 2) Dimanfaatkan secara luas untuk anak-anak usia TK.
- 3) Jumlah murid banyak (berfariasi) sedangkan tenaga pendidik hanya satu.
- 4) Dengan asumsi jilid dan halaman berbeda (dicampur).

Privat/Individual biasanya dilakukan dengan cara siswa dipanggil satu persatu sementara yang lain diberi tugas untuk belajar. Model ini biasanya diterapkan dalam pembelajaran A-Qr'an untuk anak berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Dalam pelaksanaannya siswa membaca Al-Fatihah dan doa sebelum belajar dengan bersama-sama, kemudian siswa dipanggil satu persatu dengan membawa buku prestasi, hafalan surat pendek kemudian membaca ummi, dan yang terakhir penutup membaca doa akhir pembelajaran bersama-sama [10]

Untuk pelaksanaan mengaji siswa berkebutuhan khusus belajar di dalam ruang sumber. Hafalan peserta didik berkebutuhan khusus tidak ada target, yang diutamakan dalam hafalan surat pendek pada ABK yaitu pemahaman ayat dan pelafalan yang tepat.

2. Apa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran A-Qr'andengan metode Ummi pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

a. Kendala dalam pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, maka dapat di analisis bahwa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran A-Qr'andengan hambatan pendengaran berbeda-beda. Kendala yang ada pada ananda Thoriq yang memiliki hambatan pendengaran sedang, masih kurang jelas dan belum konsisten dalam menyebutkan tanwin ة. Ananda Aqila dengan hambatan pendengaran ringan tidak ada kendala selama pembelajaran A-Qr'ankarena ananda mudah memahami perintah.

b. Pencapaian

Pencapaian yang didapat oleh ananda thoriq saat ini sudah sampai di Ummi 2, mampu memahami huruf hijaiyyah, mampu membedakan harakat ة, dan mampu menghafal surat An- Nas dengan mandiri. Pencapaian yang didapatkan oleh ananda saat ini sudah sampai di ummi 4, dan menghafal surat Al-Falah dengan mandiri.

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran A-Qr'andengan Metode Ummi di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Berdasarkan hasil wawancara

a. Kelebihan

- 1) Metode yang memberikan kasih sayang dan penuh toleransi. Metode ini menggunakan metodologi seorang ibu dimana ustadz/dzah menjadikan dirinya seorang ibu, mirip dengan seorang ibu yang memberikan kasih sayang
- 2) Manajemen pembelajaran A-Qr'anmetode Ummi sangat bagus dan praktis

Yayasan-yayasan yang memiliki pembelajaran A-Qr'anyang bagus, praktis yakin bahwa administrasinya memiliki pertimbangan tentang pembelajaran Al-Qur'an, pengurus mengambil bagian yang cukup besar di tempat kerja yang bermanfaat sehingga dapat lebih mengembangkan eksekusi secara ideal.

- 3) Guru Ummi harus melewati proses standarisasi kualitas/sertifikasi

Adapun syarat seorang guru metode ummi adalah sebagai berikut: fasih berbahasa arab, menguasai ilmu tajwid gharib dan hakiki, membaca A-Qr'ansetiap hari, fasih dalam metode ummi, pengetahuan da'i dan murobbi, keterampilan manajemen waktu, dan kewajiban untuk memberikan instruksi berkualitas tinggi.

- 4) Menggunakan metode yang bermutu tinggi.

Alur kerja berdasarkan kualitas adalah alat yang komprehensif untuk menghasilkan metode hasil tinggi dengan mengidentifikasi banyak siklus yang harus ada untuk mencapai tingkat kualitas yang diinginkan agar berhasil.

b. Kekurangan

- 1) Target waktu terlalu lama

Dalam menjalankan Metode pengajaran A-Qr'antentu memiliki target agar siswa mampu membaca A-Qr'andengan tepat dan benar. Dalam hal ini disebabkan banyaknya jumlah buku dan jumlah halaman, maka target pencapaian semakin lama

- 2) Jumlah halaman setiap jilid terlalu banyak.

Jumlah halaman dalam jilid ummi terlalu banyak, hingga 40 Halaman. Dalam berbagai volume hanya menampung sekitar 20-25 halaman.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran A-Qr'andengan metode ummi pada peserta didik berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah 2 Tulangan terlaksana dengan baik dengan menggunakan teknik pembelajaran privat/individual untuk memudahkan siswa dalam memahami dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki kendala disetiap pencapaiannya. Metode Ummi memiliki kelebihan dan kekurangan, dengan begitu SD Muhammadiyah dapat mengatasi semua kendala untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran AL-Qur'an.

5

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan teman-teman yang sudah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENCES

- [1] A. Alifah, "Metode pembelajaran baca tulis alqur'an bagi siswa tunanetra sekolah dasar luar biasa ma'arif muntilan," Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- [2] M. M. Auliya'ilhaq, "Pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'arpeserta didik di SD al-falah assalam Tropodo Sidoarjo," *Doctoral dissertation*, 2018.
- [3] D. R. Desiningrum, "Psikologi anak berkebutuhan khusus.," 2017.
- [4] L. Hanum, "Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.," Pendidikan Agama Islam, 2017.
- [5] B. S. & A. S. Hanur, "Melayani dengan hati: Menghapus Diskriminasi dan Segregasi antara Anak Reguler dengan Anak Berkebutuhan Khusus melalui Sekolah inklusif YBPK Kota Kediri.," *Jurnal Kependidikan dan Syariah*, pp. 27 - 40, 2019.
- [6] S. B. Harapan, "Strategi penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an," *Scopindo media pustaka*, 2020.
- [7] U. & J. A. R. Hasunah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 160-175, 2017.
- [8] D. Hermawan, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an," 2019.
- [9] N. M. Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar," *Islamic Education Jurnal*, pp. 150 - 164, 2018.
- [10] S. Sugiono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d."

Artikel (Agustina Putri Subatas)

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	faiqarteja.blogspot.com Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	jripto.com Internet Source	1%
4	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

10

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On